III. MUTU GURU

19. Guru menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru mampu: (1) menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seperti: merancang penelitian sederhana, melakukan tugas proyek tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar serta memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya, (2) menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibuatnya dengan memperhatikan hasil refleksi/evaluasi proses pembelajaran sebelumnya.
3	Guru mampu: (1) menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, yang dapat dilihat dari aktivitas KBM yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran dengan mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, (2) menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibuat berdasarkan ketentuan yang berlaku.
2	Guru: (1) mampu menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif dan inovatif yang dapat dilihat dari aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM) yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran, (2) kurang sistematis dalam menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibuatnya.
1	Guru menyusun RPP yang belum memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif, dan inovatif.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi
   1. RPP adalah dokumen rencana kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang sekurang-kurangnya berisi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.
   2. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek yang aktif belajar *(student center*) yang ditandai dengan adanya partisipasi aktif dan konstruktif dari siswa dalam pembelajaran, misalnya kegiatan membaca, bertanya, diskusi, praktik, menggunakan media, melakukan pengumpulan data/informasi, menganalisis, mengomunikasikan gagasan/karya, dan lain-lain.
   3. Pembelajaran kreatif dan inovatif adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode, media, sumber/bahan, dan penilaian yang bervariasi serta unik sehingga menimbulkan tantangan dan ketertarikan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dan konstruktif, seperti penelitian sederhana, melakukan tugas proyek, atau menghasilkan produk tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri.

4. Pengoptimalan lingkungan untuk pembelajaran adalah upaya guru untuk menggunakan berbagai sumber daya yang ada di lingkungan sekitar untuk mendukung pencapaian tujuan (kompetensi) pembelajaran secara optimal, misalnya memanfaatkan kebun sekolah/madrasah, barang bekas, atau bahan-bahan yang ada di sekitarnya, seperti membuat alat sederhana, mengunjungi bengkel, atau *home industry* dekat sekolah/madrasah atau cara lain sesuai konteksnya.
5. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran adalah upaya guru untuk menggunakan teknologi informasi (komputer/telepon genggam) dalam mendukung kegiatan pembelajaran antara lain pemanfaatan internet untuk mencari dan menemukan sumber belajar, seperti buku, karya ilmiah, jurnal, video pembelajaran; penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran; atau pelaksanaan pembelajaran secara daring.

B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 19.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Penyusunan RPP yang memfasilitasi siswa aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, dapat ditelaah dari: a. penggunaan metode pembelajaran bervariasi dan menantang (seperti: merancang penelitian sederhana, melakukan tugas proyek, pembelajaran kooperatif, atau *problem based learning*); b. penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi (seperti: PPT, video, objek konkret, atau objek tiruan); dan c. pelibatan sumber/bahan belajar yang bervariasi (seperti: buku, karya ilmiah, jurnal, atau nara sumber).	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
2	Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dapat ditelaah dari: a. pemanfaatan lingkungan di dalam sekolah/madrasah sebagai sumber belajar (seperti: kebun, halaman, perpustakaan, koperasi, atau kantin sekolah/madrasah); dan	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	

	b. pemanfaatan lingkungan di luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar.		
3	Pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran, dapat dilihat dari: a. pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (seperti: *e-book*, *e-library*, karya ilmiah, artikel, video, atau media sosial); dan b. pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran (seperti: LMS, *e-learning*, *blended learning*, *distance learning, google meet, zoom,* atau *google classroom*).	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 19.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Tahapan dan prosedur penyusunan RPP, dapat digali dari: a. penjelasan prosedur dan tahapan dalam menyusun RPP; dan b. penjelasan komponen atau aspek-aspek yang harus ada dalam RPP.	Tidak diisi		Tidak diisi
2	Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dapat digali dari: a. pemanfaatan lingkungan di dalam sekolah/madrasah dalam sebagai sumber belajar; dan b. pemanfaatan lingkungan di luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar.	Tidak diisi		Tidak diisi
3	Pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran, dapat dilihat dari: a. pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (seperti: *e-book*, *e-library*, karya ilmiah, artikel, video, atau media sosial); dan b. pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran (seperti: LMS, *e-learning*, *blended learning*, *distance learning, google meet, zoom,* atau *google classroom*)			

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

20. Guru melakukan evaluasi diri, refleksi dan pengembangan kompetensi untuk perbaikan kinerja secara berkala.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melakukan evaluasi dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan seperti observasi kelas dan pemberian kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran, rekaman audio atau video, dan hasilnya didiskusikan serta diseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi sekolah untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang terlihat pada perbaikan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.
3	Guru melakukan perbaikan kinerja khususnya pembelajaran dalam pengembangan kompetensi secara berkelanjutan setelah melakukan refleksi dan evaluasi diri dengan membuat jurnal reflektif dan catatan harian.
2	Guru sudah melakukan refleksi dan evaluasi diri untuk perbaikan kinerja dengan membuat catatan mengajar.
1	Guru tidak melakukan atau masih memerlukan bantuan dalam melaksanakan refleksi dan evaluasi diri.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Evaluasi diri adalah upaya guru untuk mengetahui, mengukur, atau menilai kemampuan dirinya terkait dengan pekerjaan atau tugas-tugasnya sebagai guru.
2. Refleksi diri adalah upaya guru untuk mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya terkait dengan pekerjaan atau tugas-tugasnya sebagai guru, sehingga dia dapat memahami posisi dirinya dalam rentang pengembangan kompetensi dan profesinya.
3. Perbaikan kinerja secara berkala adalah upaya guru untuk mengembangkan kompetensi dan kinerjanya yang dilakukan secara sistematik dan berkelanjutan, melalui berbagai cara dan media.

B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 20.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Evaluasi kinerja dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan, dapat ditelaah dari: a. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil penilaian oleh siswa; b. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil penilaian oleh teman sejawat; c. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil supervisi oleh kepala sekolah; dan d. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil rekaman audio/video/CCTV tentang kinerja dirinya.	Laporan kegiatan guru dalam evaluasi dan refleksi diri berdasarkan hasil penilaian siswa, teman sejawat, kepala sekolah/madrasah, dan hasil rekaman audio/video/CCTV.	
2	Hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta didiseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah, dapat ditelaah dari: a. pelaksanaan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi diri guru oleh teman sejawat; dan b. pelaksanaan kegiatan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi guru.	Dokumen kegiatan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi guru kepada teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah (seperti: daftar hadir, notulen, foto, atau video)	

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 20.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru
1	Evaluasi kinerja dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan, dapat digali dari: a. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil penilaian oleh siswa; b. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil penilaian oleh teman sejawat;		

	c. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil supervisi oleh kepala sekolah; dan d. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil rekaman audio/video/CCTV tentang kinerja dirinya.		
2	Hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta didiseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah, dapat digali dari: a. pelaksanaan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi diri guru oleh teman sejawat; dan b. pelaksanaan kegiatan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi guru.		
3	Perbaikan kinerja, mutu pembelajaran, dan capaian hasil pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dirinya, dapat digali dari: a. peningkatan kompetensi/kinerja guru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri; b. peningkatan mutu pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri guru; dan c. peningkatan capaian hasil pembelajaran siswa berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri guru.		

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

21. Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah/madrasah baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media.

3	Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada teman sejawat di sekolah/madrasah.
2	Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas anjuran/himbauan yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif.
1	Guru melakukan pengembangan profesi berdasarkan inisiatif sekolah/madrasah yang hasilnya belum berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa dalam bentuk kegiatan yang masih terbatas dan hasilnya belum dibagikan kepada orang lain.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

Pengembangan profesi berkelanjutan adalah upaya guru untuk meningkatkan karier dan profesinya yang dilakukan secara sistematik dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai cara dan wahana, misalnya diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 21.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Pengembangan profesi berkelanjutan melalui beragam kegiatan, dapat ditelaah dari: a. KKG/MGMP; b. diskusi/seminar/diklat; c. publikasi karya ilmiah; dan d. pembuatan karya inovasi.	Dokumen kegiatan pengembangan profesi guru	
2	Diseminasi (penyebarluasan ide/gagasan) hasil pengembangan profesi guru (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah, dapat ditelaah dari: a. makalah yang dipaparkan dalam seminar/diskusi/ pelatihan baik luring	Dokumen kegiatan diseminasi hasil pengembangan profesi guru	

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
	maupun daring termasuk konten video; dan b. buku/makalah/karya ilmiah/artikel/ panduan menulis buku yang dipublikasikan.		

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 21.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru
1	Keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan, dapat digali dari: a. inisiatif sendiri; b. pemenuhan aturan dan kewajiban; dan c. perintah kepala sekolah/madrasah.		
2	Dampak pengembangan profesi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa bidang akademik dan nonakademik, dapat digali dari: a. manfaat pengembangan profesi bagi guru; b. peningkatan mutu pembelajaran; dan c. peningkatan prestasi siswa.		
3	Pengembangan profesi melalui beragam bentuk kegiatan, dapat digali dari: a. kegiatan KKG/MGMP; b. kegiatan diskusi/seminar/diklat; c. kegiatan publikasi karya ilmiah; dan d. pembuatan karya inovasi.		
4	Diseminasi (penyebarluasan ide/gagasan) hasil pengembangan profesi guru (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah, dapat ditelaah dari: a. makalah yang dipaparkan dalam seminar/diskusi/ pelatihan baik luring maupun daring termasuk konten video; dan b. buku/makalah/karya ilmiah/artikel/ panduan menulis buku yang dipublikasikan.		

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

22. Guru mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain.
3	Guru mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2	Guru mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif dan menyenangkan tanpa adanya kaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
1	Guru mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang tidak mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Pengembangan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran kreatif dan inovatif adalah upaya guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang bervariasi dan unik (tidak biasanya) sehingga menimbulkan tantangan dan ketertarikan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dan konstruktif. Misalnya, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, penggunaan nara sumber untuk mengajar di kelas, simulasi, praktik lapangan.

2. Menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain artinya bahwa inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru disebarluaskan kepada guru-guru yang lain dan/atau dicontoh oleh guru lain untuk digunakan.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 22.1 Pengumpulan Data Observasi

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Pengembangan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, dapat dilihat dari: a. implementasi strategi/model/metode/teknik pembelajaran yang beragam dan menantang sesuai rancangan yang dikembangkan/dimodifikasi; b. penggunaan media/bahan/alat/sumber pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi sesuai dengan rancangan yang dikembangkan (misal: PPT, video, gambar, bagan); dan c. pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran.	
2	Pengembangan pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan, dapat dilihat dari: a. penggunaan teknik bertanya yang tepat (menstimulasi); b. respons jawaban siswa secara benar (memotivasi siswa); c. pembentukan kelompok belajar siswa secara heterogen sehingga kondusif untuk mewujudkan pembelajaran kooperatif; dan d. umpan balik atas pekerjaan siswa secara tepat/positif.	

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 22.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Deskripsi Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Pengembangan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, dapat digali dari: a. implementasi strategi/model/metode/teknik pembelajaran yang beragam dan menantang sesuai rancangan yang dikembangkan/dimodifikasi;			

	b. penggunaan media/bahan/alat/sumber pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi sesuai dengan rancangan yang dikembangkan (misal: PPT, video, gambar, *chart*); dan c. pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran.			
2	Pengembangan pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan, dapat digali dari: a. penggunaan teknik bertanya yang tepat (menstimulasi); b. respons jawaban siswa secara benar (memotivasi siswa); c. pembentukan kelompok belajar siswa secara heterogen sehingga kondusif untuk mewujudkan pembelajaran kooperatif; dan d. umpan balik atas pekerjaan siswa secara tepat/positif.			
3	Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mampu menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain, dapat digali dari: a. kegiatan diseminasi inovasi pembelajaran kepada guru-guru lain; dan b. inovasi pembelajaran yang digunakan/dicontoh oleh guru lain.			Tidak diisi

3. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 22.3 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
Pengembangan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, dapat ditelaah dari: a. penggunaan strategi/metode pembelajaran yang beragam dan menantang (misal: diskusi, tanya jawab, penugasan, simulasi, praktik, pembelajaran proyek, *problem-based learning*, penggunaan teknologi informasi, dan penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar);	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	